

PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL KEGIATAN PADA REMAJADUSUN NGEPUH LOR, DESA BANYUSIDI, PAKIS, MAGELANG, JAWA TENGAH

Muhammad Hasyim¹ dan Ganang Nugrahanto²

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia

² Jurusan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Dusun Ngepuh Lor is one of the Dusun in the Magelang region that has Karang Taruna as a youth organization Dusun level. As an organization certainly needs the ability of its members to manage, create activities and to develop themselves. One of the supporting capabilities in the organization is to make a proposal. Making the proposal is one of the capabilities necessary to advance the organization's activities. By having the capability and ability in making the proposal, the youth will be easier to find funding to support its organization. Given these training activities, the youth can enrich the knowledge and capabilities regarding computer usage and making proposals.

Keywords: proposals, training, youth.

ABSTRAK

Dusun Ngepuh Lor merupakan salah satu Dusun di wilayah Magelang yang memiliki Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan tingkat Dusun. Sebagai sebuah organisasi tentunya membutuhkan kemampuan anggotanya dalam mengelola, membuat kegiatan serta mengembangkan diri. Salah satu kemampuan penunjang dalam berorganisasi adalah membuat proposal. Pembuatan proposal merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan untuk memajukan kegiatan organisasi Karang Taruna. Dengan memiliki kapabilitas dan kemampuan dalam pembuatan proposal maka pemuda akan mudah dalam mencari bantuan dana yang dapat mendukung kegiatan Karang Taruna. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini maka pemuda dapat memperkaya wawasan dan kemampuan mengenai pemakaian komputer dan pembuatan proposal.

Kata kunci : proposal, pelatihan, pemuda.

1. PENDAHULUAN

Herawati dan Kurniawan (2012) dalam tulisanya menyampaikan bahwa organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama antara sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan bersama seperti yang telah ditetapkan bersama. Atau pada intinya organisasi adalah koordinasi secara rasional kegiatan sejumlah organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang dirumuskan secara eksplisit, melalui pengaturan dan pembagian kerja serta melalui herarki kekuasaan dan tanggung jawab.

Terdapat beberapa hal yang mencirikan bahwa sekumpulan orang yang ada dalam organisasi tersebut didasari :

- a. Adanya kerjasama di antara kelompok orang dalam ikatan formal
- b. Adanya tujuan bersama serta kepentingan yang sama yang akan dicapai
- c. Adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab yang teratur
- d. Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik
- e. Adanya pekerjaan yang akan dikerjakan
- f. Adanya hukum *organization*

Oktavijani (2013) menyatakan bahwa menurut Zubaidi (2005), melihat kondisi sekarang ini, banyak terjadi penyimpangan moral dikalangan generasi muda seperti miras, tawuran pelajar, seks bebas dan lain sebagainya. Dari isu-isu moral yang dilakukan generasi muda seperti yang telah dicontohkan tersebut sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi sampai tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus pada tindakan kriminal, sehingga kondisi seperti itu sangat memprihatinkan masyarakat khususnya para orang tua dan para pendidik. Menurut pengamat sosial terjadinya krisis moral seperti sekarang ini sebagian bersumber dari kesalahan lembaga pendidikan nasional yang dianggap belum optimal dalam membentuk kepribadian peserta didik. Bercermin pada keterbatasan upaya lembaga pendidikan dalam membekali nilai-nilai moral peserta didik, maka dibutuhkan pula peran dari lembaga selain dari lembaga pendidikan formal untuk ikut turut serta dalam memperhatikan pola pendidikan moral. Lembaga-lembaga organisasi sosial maupun organisasi keagamaan seperti organisasi kepemudaan.

Salah satu kemampuan dan hal yang tidak pernah terpisahkan dari organisasi adalah pembuatan proposal. Dalam Sahid (2014), pengertian proposal menurut KBBI (2002) adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan (*field research*) maupun penelitian di perpustakaan (*library research*). Keterampilan menulis proposal perlu dimiliki setiap insan berpendidikan agar mereka terbiasa berpikir sistematis-logis sebagaimana di dalam langkah-langkah penulisan proposal. Tujuan dari pembuatan proposal antara lain untuk dapat memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan. Dan unsur-unsur proposal yaitu, nama/ judul kegiatan, pendahuluan, tujuan, waktu dan tempat, sasaran kegiatan, susunan panitia, anggaran, penutup, tanda tangan dan nama terang. Kemudian fungsi dari proposal dapat dijabarkan yaitu :

1. Fungsi proposal untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan agama, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya.
2. Fungsi proposal untuk mendirikan usaha kecil, menengah, atau besar.
3. Fungsi proposal untuk mengajukan tender dari lembaga-lembaga pemerintah atau swasta.
4. Fungsi proposal untuk mengajukan kredit kepada bank.
5. Fungsi proposal untuk mengadakan acara seminar, diskusi, pelatihan, dan sebagainya.

Masih dalam Sahid (2014), secara umum proposal dibedakan menjadi 4 jenis yaitu:

1. Proposal Bisnis, proposal ini berkaitan dengan dunia usaha baik itu perseorangan maupun kelompok dan contoh dari proposal ini misalnya proposal pendirian usaha, proposal dalam bentuk kerjasama antar perusahaan.

2. Proposal Proyek. pada umumnya proposal proyek ini mengacu pada dunia kerja yang berisikan serangkaian rencana bisnis atau komersil misalnya proposal proyek pembangunan.
3. Proposal Penelitian, jenis proposal ini lebih sering digunakan di bidang akademisi misalnya penelitian untuk pembuatan skripsi, tesis dan lainnya. Isi dari proposal ini adalah pengajuan kegiatan penelitian. Menurut Aedi (2014), kemampuan menyusun proposal penelitian sangat penting untuk merencanakan dan mengusulkan suatu kegiatan atau proyek penelitian. Setelah penelitian dilakukan, disusun laporan untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu selain kemampuan menyusun proposal juga perlu dimiliki kemampuan menulis laporan penelitian.
4. Proposal Kegiatan, yaitu pengajuan rencana sebuah kegiatan baik itu bersifat individu maupun kelompok misalnya proposal kegiatan pentas seni budaya.

Sebagai bagian dari pengembangan kemampuan pribadi dan organisasi maka pelatihan mengenai pembuatan proposal perlu diadakan bagi pemuda Dusun Ngepuh Lor. Dengan diadakannya program ini maka pemuda akan dapat membuat proposal yang ditujukan sebagai penunjang kegiatan kampung maupun kegiatan Karang Taruna.



Gambar 1. Ilustrasi proposal Karang Taruna
Sumber : www.google.com

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan dengan melakukan pemberian materi dan praktek dengan menggunakan komputer. Karena pemuda Dusun Ngepuh Lor mayoritas belum memiliki

kemampuan mengoperasikan komputer maka diperlukan sedikit pelatihan pendahuluan mengenai komputer. Adapun rincian waktu kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian kegiatan

No	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Jumlah Jam
1	Kamis, 04 September 2014	13.00-15.00	Posko	2 jam
2	Minggu, 07 September 2014	15.00-18.00	Posko	3 jam
TOTAL JAM				5 jam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusias pemuda cukup baik ketika program dilaksanakan. Materi yang disampaikan mengenai apa itu proposal, fungsi dan tujuan pembuatan proposal, bagian-bagian proposal, pentingnya memiliki kemampuan membuat proposal dan contoh aplikasi penggunaan proposal. Setelah program dilaksanakan pemuda dapat memiliki tambahan wawasan untuk memajukan kegiatan Karang Taruna Dusun.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

4. KESIMPULAN

Pembuatan proposal merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan untuk memajukan kegiatan organisasi Karang Taruna. Dengan memiliki kapabilitas dan kemampuan dalam pembuatan proposal maka pemuda akan mudah dalam mencari bantuan dana yang dapat mendukung kegiatan Karang Taruna. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini maka pemuda dapat memperkaya wawasan dan kemampuan mengenai pemakaian komputer dan pembuatan proposal.

5. REFERENSI

- Aedi, Nur. 2010. *Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* : Universitas Pendidikan Indonesia
- Herawati, Nur Rafida. Kurniasih, Rini. 2012. *Konsep Dasar Organisasi Definisi, Tujuan Dan Proses* : Universitas Sebelas Maret : Surakarta

Oktavijani, Lia. 2013. *Peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (Gpa) Dalam Penanaman Moral Generasi Muda Di Kecamatan Purwodadi* : Universitas Negeri Semarang

Sahid, Muhamad. 2014. *Pengertian Proposal, Jenis Jenis, Unsur Unsur Dan Tujuannya*.
[Http://Www.ilmusahid.Com/2014/11/Pengertian-Jenis-Unsur-Fungsi-Dan-Tujuan-Proposal.Html](http://www.ilmusahid.com/2014/11/pengertian-jenis-unsur-fungsi-dan-tujuan-proposal.html)